

		<p>praktik terbaik</p> <p>4.1.2.3 Anak : Penuntun Diet Anak (Pedoman Nasional)</p> <p>4.1.2.4 Kasus Ginjal : Penetun Diet, Konsensus PERNEFRI, KDOQI, KDIGO</p> <p>4.1.2.5 HIV : mengacu kepada IO, HIV tanpa IO (pedoman gizi seimbang)</p> <p>4.1.2.6 TB : Depoman tatalaksana TB (Kemenkes) dan pedoman tatalaksana gizi TB (WHO)</p> <p>4.1.2.7 Kasus Jantung : Konsensus Pengelolaan Dislipidemia (pedoman nasional)</p>				
		4.1.3 Melakukan kolaborasi dengan pasien / klien / advokat / komunitas, pengasuh				4
		4.1.4 Melakukan kerjasama dengan pasien / klien / pendukung / populasi dan pengasuh untuk mengidentifikasi tujuan, preferensi, penghentian/transisi dari kebutuhan perawatan, rencana perawatan dan hasil yang diharapkan				4
		<p>4.1.5 Mengembangkan preskripsi gizi dan menetapkan fokus tujuan pasien / klien yang dapat diukur untuk dilaksanakan</p> <p>4.1.5.1 Menentukan dan memilih terapi gizi enteral</p> <p>4.1.5.2 Memilih rute yang tepat untuk dukungan makanan enteral</p> <p>4.1.5.3 Menentukan dan memilih terapi gizi parenteral</p> <p>4.1.5.4 Memilih rute yang tepat untuk dukungan makanan parenteral</p> <p>4.1.5.5 Menentukan kandungan makronutrien serta kebutuhan cairan dan volume yang tepat pada formula enteral / parenteral.</p>			3	4
			2			
			2			
						4